

## ABSTRAK

**OSI KARINA SARAGIH. 3113122034. Kehidupan Pengemis Di Kota Medan Studi Kasus Kawasan Masjid Raya Al-Mashun. Pendidikan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2015.**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Kehidupan Pengemis Di Kota Medan Studi Kasus Masjid Raya Al-Mashun. Adapun Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana awal mula pengemis memilih pekerjaan untuk menjadi pengemis? Apa faktor-faktor yang menyebabkan para pengemis memilih pekerjaan mengemis? Bagaimana cara pengemis melakukan aksi untuk mendapatkan simpati para pemberi? Bagaimana pengelolaan pendapatan dari hasil mengemis tersebut? Bagaimana sistem persaingan antar pengemis yang terjadi di Lokasi Masjid Raya Al-mashun Medan? Bagaimana Pendapat Masyarakat terhadap pengemis di Masjid Raya Al-Mashun Medan? Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Awal mula Infoman kunci beralih menjadi pengemis atas kemauan sendiri, faktor pendidikan yang rendah, faktor malas, faktor diajak teman, faktor kemiskinan, disuruh orangtua, tidak adanya lapangan pekerjaan, terlilit masalah ekonomi merupakan alasan untuk mengemis. Untuk mendapatkan simpati para pemberi maka pengemis melakukan strategi seperti Kesan miskin dengan penampilan lusuh, menggunakan wajah yang memelas, mengemis dengan membawa anak. Pendapatan dari hasil mengemis berkisar Rp.15.000-Rp.20.000 perhari. Sistem persaingan antar pengemis di Masjid Raya Al-Mashun Medan seperti Persaingan dalam merebut simpati para pemberi. Pendapat masyarakat terkait keberadaan pengemis di Masjid Raya Al-Mashun Medan adalah Keberadaan pengemis dikawasan masjid menjadi pro dan kontra.

Kata Kunci : Pengemis, Kehidupan Pengemis

